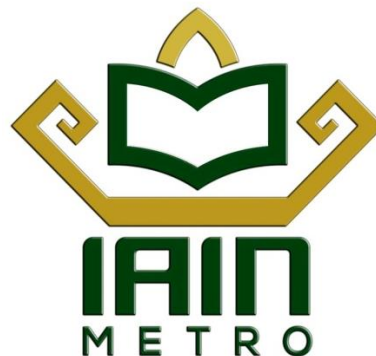


**SKRIPSI**

**PERSEPSI WIRAUSAHA DI DESA BANJARSARI  
KECAMATAN METRO UTARA TERHADAP  
PERBANKAN SYARIAH DI KOTA METRO**

**Oleh:**

**RUDI ISNAWAN  
NPM. 141272710**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M**

**PERSEPSI WIRAUSAHA DI DESA BANJARSARI  
KECAMATAN METRO UTARA TERHADAP  
PERBANKAN SYARIAH DI KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**RUDI ISNAWAN**  
NPM. 141272710

Pembimbing I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I  
Pembimbing II : M. Hanafi Zuardi, M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1440 H / 2019 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERSEPSI WIRAUSAHA DI DESA  
BANJARSARI KECAMATAN METRO  
UTARA TERHADAP PERBANKAN  
SYARIAH DI KOTA METRO**

Nama : **RUDI ISNAWAN**  
NPM : 141272710  
Jurusan : S1- Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Jurusan Perbankan  
Syariah (PBS) IAIN Metro.

Pembimbing I

Pembimbing II



**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003



**M. Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 19800718 200801 1012

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : **RUDI ISNAWAN**  
NPM : 141272710  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PERSEPSI WIRAUSAHA DI DESA BANJARSARI  
KECAMATAN METRO UTARA TERHADAP PERBANKAN  
SYARIAH DI KOTA METRO**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003



**M. Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 19800718 200801 1012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. 1847 / ln. 28.3 / D / PP. 00.9 / 07 / 2019

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI WIRAUSAHA DI DESA BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA METRO, disusun Oleh: RUDI ISNAWAN, NPM: 141272710, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/12 Juli 2019.

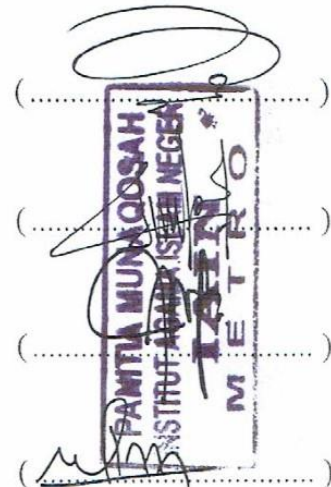
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Penguji I : Liberty, SE, MA

Penguji II : M. Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Nidhiya Ninsiana, M.Hum  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI WIRAUSAHA DI DESA BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA METRO**

**Oleh:  
RUDI ISNAWAN  
NPM. 141272710**

Pengembangan jaringan perbankan syariah memerlukan upaya-upaya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai produk, mekanisme, sistem dan seluk beluk perbankan syariah karena pemahaman masyarakat tersebut dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh adanya sikap dan persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah itu sendiri. Seperti halnya masyarakat desa Banjarsari yang mayoritas umat muslim tetapi belum memahami prinsip perbankan syariah, sehingga masyarakat belum berminat menggunakan jasa perbankan syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif yang bersifat induktif. Data diperoleh melalui wawancara dengan 10 wirausahawan di desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat keberagaman persepsi wirausahawan terhadap bank syariah baik itu dari segi produk (pinjaman dan tabungan) dan sistem bagi hasil. Hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan wirausahawan terhadap bank syariah. Ada beberapa sifat yang mempengaruhi wirausahawan berbeda persepsi terhadap bank syariah yaitu faktor pengalaman dan harapan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RUDI ISNAWAN  
NPM : 141272710  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2019  
Yang Menyatakan,



**Rudi Isnawan**  
NPM. 141272710

## MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ  
مَسْئُولًا

Artinya: *dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban jawabnya. (Q.S. Al-Isra: 36)*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 228



## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT keberhasilan studi ini, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Usman Effendi dan Ibu Tugiatun yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan kuliahku.
2. Kakak ku yang tersayang Eka Fitria Ningsih yang ikut memotivasi dan mendo'akan keberhasilanku.
3. Dosen pembimbingku Ibu Suci Hayati, M.S.I dan Bapak M.Hanafi Zuardi, M.S.I yang telah memberi bimbingan dan motivasi.
4. Sahabat senasib seperjuangan yang selalu menghibur, menasehati dan memotivasi Riano Triadi, Amar Maysur, M Faisal Ali, Nur Idhofi Rahmad, Mitra Adi Prayoga, Romansyah, Lestari Putri Utami, Reza Carvila, Mas Andoy dan Windi Oktatiana yang selalu memberikan motivasi dalam suka duka.
5. Almamater tercinta IAIN Metro

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak M. Hanafi Zuardi, M.S.I, selaku Pembimbing II pada skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Kepala Desa dan segenap warga desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Juli 2019  
Peneliti,



**Rudi Isnawan**  
NPM. 141264710

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Persepsi.....	8
1. Pengertian Persepsi.....	8
2. Proses Persepsi .....	9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Persepsi	11
B. Perbankan Syariah .....	13
1. Pengertian Bank Syariah .....	13
2. Karakteristik Bank Syariah.....	14
3. Produk-Produk Bank Syariah .....	18
4. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	20

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
	B. Sumber Data .....	24
	C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
	D. Teknik Analisa Data .....	27
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
	A. Gambaran Umum Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara .....	28
	1. Sejarah Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara .....	28
	2. Potensi Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara .....	30
	3. Struktur Organisasi Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara .....	32
	B. Persepsi Wirausaha di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Terhadap Perbankan Syariah di Kota Metro .....	33
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
	A. Kesimpulan.....	42
	B. Saran .....	42

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional .....	21

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Struktur Organisasi Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara.....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Izin Research
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Foto-foto Penelitian
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Harus diakui jika saat ini perkembangan aktivitas kehidupan manusia dimuka bumi ini sangat tidak bisa dikesampingkan dengan perbankan. Artinya, kebutuhan lembaga perbankan dan sejenisnya sangat membantu memberi kemudahan dalam mempercepat berbagai urusan, dan masyarakat telah percaya jika bank dan lembaga keuangan dianggap sebagai salah satu alternatif solusi.<sup>2</sup>

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.

Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank juga dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank.<sup>3</sup>

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus

---

<sup>2</sup> Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 1.

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 29.

melanggar larangan riba. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.<sup>4</sup>

Bank syariah dilihat dari sisi perkembangannya saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan seperti halnya bank konvensional. Bahkan tidak sedikit bank-bank syariah yang merupakan konversi dari bank-bank konvensional mapan yang mencoba sebuah alternatif lain untuk menggaet nasabah sebanyak-banyaknya. Ada sejumlah alasan mengapa perbankan konvensional yang ada sekarang ini mulai melirik sistem syariah, diantaranya adalah pasar potensial karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan dengan semakin tumbuhnya kesadaran mereka untuk berperilaku secara Islami termasuk di dalamnya yaitu aspek muamalah atas bisnis.

Pengembangan jaringan perbankan syariah memerlukan upaya-upaya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai produk, mekanisme, sistem dan seluk beluk perbankan syariah karena pemahaman masyarakat tersebut dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh adanya sikap dan persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah itu sendiri. Secara sederhana persepsi terjadi karena setiap orang mempunyai pendapat atau pandangan yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama. Perbedaan pandangan ini akan

---

<sup>4</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. v.

dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Pandangan itu disebut sebagai persepsi. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil prasurvei yang peneliti lakukan, Desa Banjarsari merupakan sebuah desa yang letaknya dekat dengan pusat kota dimana banyak berdirinya Bank Konvensional dan Bank Syariah, diketahui jumlah penduduk Desa Banjarsari sejumlah 11.453 orang yang mana didominasi oleh warga muslim sejumlah 10.542 orang. Perbankan syariah di Kota Metro sudah mulai berkembang, terbukti dengan adanya Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BPRS Metro Madani.

Masyarakat Desa Banjarsari bermata penghasilan beraneka ragam seperti wirausaha, PNS, dan pedagang. Dalam penelitian ini peneliti fokus terhadap para wirausaha yang berjumlah 180 orang. Peneliti memilih wirausahawan sebagai objek penelitian karena dalam transaksi yang dilakukan para wirausahawan membutuhkan Bank sebagai sarana dalam penghimpunan maupun peminjaman dana. Namun, beberapa wirausahawan belum mengenal dan menggunakan jasa keuangan bank syariah. Dalam menjalankan kegiatan ekonomi sehari-hari para wirausahawan masih berhubungan dengan bank konvensional karena terdapat persepsi bahwa bank syariah dan bank konvensional memiliki sistem operasional yang sama serta pada keduanya mengandung unsur ribawi/bunga.

---

<sup>5</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, diterjemahkan oleh Benyamin Molan, dari judul asli *Marketing Management*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), h. 228.

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Harwi (pemilik usaha pengerajin pagar *stainless*). Bapak Harwi mengetahui keberadaan Bank Syariah di Kota Metro namun Bapak Harwi sama sekali tidak mengetahui produk-produk Bank Syariah. Beliau memiliki pandangan kurang baik terhadap bank syariah karena menurut beliau, Bank Syariah dalam mencairkan dana pinjaman lebih lama dibanding Bank Konvensional dan hal itu membuat Bapak Harwi cenderung memilih Bank Konvensional sebagai penyalur dana.<sup>6</sup>

Wawancara dengan Bapak Doni (distributor bawang). Bapak Doni memiliki pandangan baik terhadap Bank Syariah. Menurut beliau pelayanan yang diberikan Bank Syariah cukup baik serta tidak adanya potongan administrasi tabungan dan produk-produk di Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil merupakan bentuk lain dari bunga yang ada di bank konvensional.<sup>7</sup> Bapak Doni menggunakan Bank Syariah sebagai tabungan dan pinjaman usaha, sedangkan penggunaan Bank Konvensional sebatas alat transaksi karena melihat banyaknya konsumen yang menggunakan Bank Konvensional agar tidak terkena biaya admin.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai perbankan syariah di Kota Metro sebagai objek penulisan skripsi dengan mengangkat judul, **“PERSEPSI WIRAUUSAHA DI DESA BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA METRO”**.

---

<sup>6</sup> Harwi, Masyarakat Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara, “*Wawancara*”, 9 Oktober 2018.

<sup>7</sup> Doni, Masyarakat Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara, “*Wawancara*”, 9 Oktober 2018.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi wirausaha di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara terhadap perbankan syariah di Kota Metro?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi wirausaha di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara terhadap perbankan syariah di Kota Metro.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangsih pemikiran yang dapat memperkaya informasi dalam rangka meningkatkan pemikiran mengenai seluk beluk adanya bank syariah di tengah-tengah masyarakat, serta untuk mempelajari operasionalnya.
- b. Secara praktis, bagi masyarakat hasil peneltian ini dapat diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi wirausahawan Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara mengetahui seberapa penting bank syariah untuk pengembangan ekonomi masyarakat sekitar.

## **D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelusuran judul-judul yang relevan terhadap skripsi ini, maka ditemukan beberapa judul yang terkait dengan Persepsi Wirausaha di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Terhadap Perbankan Syariah di Kota Metro. Peneliti melihat dan melakukan tinjauan yang terdapat dalam penelitian sebelumnya. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Miftahul Jannah mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2016 dengan judul “Persepsi Aktivistis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah.”<sup>8</sup> Dalam penelitian tersebut, didapat hasil bahwa terdapat perbedaan persepsi aktivis mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro tentang perbankan syariah. Perbedaan tersebut jika dilihat dari struktur organisasi beberapa mahasiswa mempersepsikan bahwa perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah tetapi jika dilihat dari aplikasi produk dan payung hukum perbankan syariah belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Afrilia Siti Nurjannah mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2014 dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah Baitul Mal Wattamwil Di Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo”.<sup>9</sup> Dalam penelitian tersebut, didapat hasil bahwa masyarakat Simbarwaringin menilai negatif terhadap BMT mentari di Simbarwaringin.

---

<sup>8</sup> Miftahul Jannah, *Persepsi Aktivistis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016).

<sup>9</sup> Afrilia Siti Nurjannah, *Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah Baitul Mal Wattamwil Di Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Elly Nurrohman mahasiswa IAIN Walisongo tahun 2010 dengan judul “Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun 2010”<sup>10</sup>. Dalam penelitian tersebut, didapat hasil bahwa persepsi masyarakat muslim terhadap perbankan syariah di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal secara umum dapat dikategorikan baik, akan tetapi masih banyak yang ragu-ragu mengenai sistem bagi hasilnya disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah, entah itu mengenai nama-nama produk atau jenis lainnya.

Adapun persamaan antara penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti persepsi terhadap bank syariah/lembaga keuangan syariah. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat penelitiannya dimana lokasi peneliti di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara.

---

<sup>10</sup> Elly Nurrohman, *Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun 2010*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2010).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi

##### 1. Pengertian Persepsi

Pandangan dan persepsi memiliki suatu keterkaitan satu sama lain. Pandangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan hasil perbuatan memandang (memperhatikan, melihat dan sebagainya).<sup>11</sup> Sedangkan, persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.<sup>12</sup>

Secara etimologi, persepsi berasal dari bahasa latin, *perceptio* yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi adalah proses pemilihan pengorganisasian dan penginterpretasian berbagai stimulus menjadi persepsi.<sup>13</sup> Menurut Stanton dalam buku Mamang Sangaji dan Sopiah, persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang dipertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimuli (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui panca indra.<sup>14</sup>

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, menginterpretasi masukan informasi guna

---

<sup>11</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 851.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 863.

<sup>13</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 110.

<sup>14</sup> Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 64.



menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.<sup>15</sup> Menurut Hawkins dan Coney Etta dalam buku Mamang Sangaji dan Sopiah, persepsi adalah proses bagaimana stimuli itu diseleksi, diorganisasi, dan diinterpretasi.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa persepsi adalah suatu tanggapan berdasarkan pengalaman masa lalu dalam mengartikan suatu hal berdasarkan dari informasi-informasi yang diterima melalui panca inderanya.

## **2. Proses Persepsi**

Persepsi timbul karena adanya rangsangan dari luar yang akan mempengaruhi seseorang melalui kelima alat inderanya, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan sentuhan. Stimulus tersebut diseleksi, diorganisasi, dan diinterpretasikan oleh setiap orang dengan cara masing-masing.

Proses persepsi diawali dengan adanya stimuli yang mengenai panca indra yang disebut sebagai sensasi. Stimuli ini beragam bentuknya dan akan selalu membombardir indra konsumen. Jika dilihat dari asalnya, stimuli pada konsumen ada yang berasal dari individu (seperti aroma, iklan, dan lain-lain) serta yang berasal dari dalam diri individu, seperti, kebutuhan, dan pengalaman.<sup>17</sup>

---

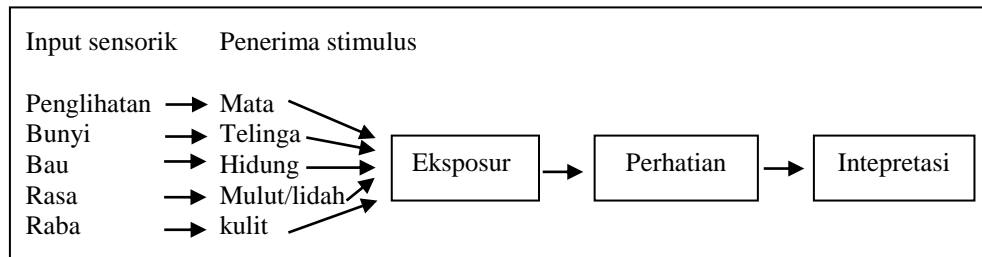
<sup>15</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran.*, h. 228.

<sup>16</sup> Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen.*, h. 64.

<sup>17</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen.*, h. 113.

Proses persepsi dapat digambarkan seperti gambar berikut ini:

**Gambar 1**  
**Proses Persepsi<sup>18</sup>**



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa input sensorik yang diterima manusia merupakan data mentah yang kemudian diolah/diinterpretasikan menjadi persepsi. Misalnya iklan di TV mengandung stimulus yang bermacam-macam, termasuk selebritis bintang iklan, warna, latar belakang pengambilan gambar, dan sebagainya, diterima oleh mata sedangkan stimulus suara diterima oleh telinga. Stimulus ini membangkitkan pengalaman sensorik orang tersebut dalam menggunakan produk yang serupa, maka walaupun dia tidak bisa membaui wewangian yang ada di iklan. Dengan demikian, iklan tersebut telah mempunyai makna dibenak si pemirsa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa proses persepsi ini tidak lepas dari panca indra manusia. Terjadi ketika beberapa input sensorik yang ditangkap oleh seseorang di terima oleh indra stimulus kemudian dipaparkan oleh individu tersebut sehingga dapat diinterpretasikan.

---

<sup>18</sup> Ristiyanti Prasetijo dan John JOI Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 68.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tetapi disebabkan oleh faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu yang sama, mungkin memberi informasi atau pendapat yang berbeda tentang objek yang dilihatnya.

Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. Faktor personal atau disebut juga sebagai faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang berasal dari masa lalu seperti suasana emosional, latar belakang budaya dan kesiapan mental. Selain itu, kerangka rujukan (*frame of reference*) dapat mempengaruhi pembentukan persepsi melalui cara interpretasi perseptual terhadap suatu objek. Faktor situasional berkaitan dengan sifat stimulus fisik dan efek-efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem individu.

Persepsi individu dibatasi oleh:

- a. Perbedaan pengalaman, motivasi dan keadaan;
- b. Perbedaan kapasitas alat indera;
- c. Perbedaan pandangan, nilai dan kepercayaan.

Ketiga perbedaan tersebut akhirnya menimbulkan perbedaan dalam memberikan makna terhadap stimuli, seperti kecenderungan mempersepsi apa yang sesuai dengan pandangan dan nilai, juga kebutuhan seseorang (*selective perception*), kecenderungan hanya menerima stimuli yang konsisten dengan pandangan, nilai dan kepercayaan (*selective exposure*),

dan kecenderungan untuk mengingat pesan yang konsisten dengan pandangan, nilai dan kepercayaan (*selective retention*).<sup>19</sup>

Menurut Nugroho J. Setiadi dalam buku Vinna Sri Yuniarti, faktor yang mempengaruhi persepsi adalah penglihatan dan sasaran yang diterima dan situasi persepsi terjadi penglihatan. Tanggapan yang timbul atas rangsangan dipengaruhi sifat-sifat individu yang melihatnya. Sifat yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Sikap, yaitu memengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang.
- b. Motivasi, yaitu hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya.
- c. Minat, yaitu faktor lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tersebut.
- d. Pengalaman masa lalu, yaitu dapat memengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar.
- e. Harapan, yaitu memengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan, akan cenderung menolak gagasan ajakan atau tawaran yang tidak sesuai yang kita harapkan.

---

<sup>19</sup> Erwiantoro dan Qoriah Saleha, "Makara", *Sosial Humaniora Volume 16 No 1*, 2012, (57-67), h. 58.

<sup>20</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen.*, h. 112.

- f. Sasaran, yaitu memengaruhi penglihatan yang akhirnya akan memengaruhi persepsi.
- g. Situasi atau keadaan sekitar kita atau sekitar sasaran yang turut memengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama yang kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula.

## **B. Perbankan Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dana/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Menurut ensiklopedia Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam.<sup>21</sup>

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.<sup>22</sup>

Undang-Undang No. 21 tahun 2008 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang

---

<sup>21</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 49.

<sup>22</sup> Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 33.

menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>23</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan dapat dipahami bahwa bank syariah atau bank Islam adalah suatu lembaga keuangan perbankan yang dalam kegiatan operasional diterapkan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariat Islam.

## **2. Karakteristik Bank Syariah**

Prinsip syariah dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus dimanfaatkan untuk hal-hal produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktivitas ekonomi dalam masyarakat. Tidak setiap orang mampu secara langsung menginvestasikan hartanya untuk menghasilkan keuntungan oleh karena itu, diperlukan suatu lembaga perantara yang menghubungkan masyarakat pemilik dana dengan pengusaha yang memerlukan dana (pengelola dana).<sup>24</sup> Salah satu lembaga perantara tersebut adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia), h. 98.

<sup>24</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 4.

a. Melarang bunga/riba

Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah Islam.<sup>25</sup>

Dalam konsepsi Islam, aktivitas komersial, jasa, dan perdagangan harus disesuaikan dengan prinsip Islam diantaranya “bebas bunga”. Islam dengan melarang keberadaan bunga/riba tersebut. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Al-baqarah ayat 278-279 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾  
فَاِنْ لَّمْ تَفْعَلُوْا فَاذْنُوْا بِحَرْبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ۗ وَاِنْ تَبَتُّمۡ فَلَكُمْ رُءُوْسٌ  
اَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُوْنَ وَلَا تَظْلَمُوْنَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman (278). Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya (279).”<sup>26</sup>

b. Prinsip bagi hasil

Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Secara syariah, prinsipnya berdasarkan kaidah *al-mudharabah*, berdasarkan prinsip ini bank Islam berfungsi sebagai

<sup>25</sup> Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010), h. 37.

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 37.

mitra, baik dengan penabung maupun pengusaha yang meminjam dana.<sup>27</sup>

Sistem bagi hasil sebagai identitas bank syariah tentunya mempunyai mekanisme dan sistem operasional yang sangat berbeda dengan prinsip bunga pada bank konvensional. Dimana pada sistem bagi hasil ini keuntungan dan pendapatan dilihat berdasarkan untung dan rugi bisnis yang dijalankan. Berbeda dengan bunga yang diterapkan pada bank konvensional yang lebih mngedepankan aspek hitungan tetap, bagi hasil sangat fleksibel dan tidak bisa diprediksikan.<sup>28</sup>

c. Prinsip Keadilan

Dengan sistem operasional yang berdasarkan '*profit and loss-sharing system*', bank Islam memiliki kekuatan tersendiri yang berbeda dari prinsip konvensional. Perbedaan ini nampak jelas bahwa dalam sistem bagi hasil terkandung dimensi keadilan dan pemerataan.<sup>29</sup>

d. Prinsip Kesederajatan

Bank syariah menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun pada bank yang kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah

---

<sup>27</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah.*, h. 137.

<sup>28</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan.*, h. 59.

<sup>29</sup> Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 78.



pengguna dana, maupun bank. Dengan sistem bagi hasil yang diterapkannya, bank syariah mensyaratkan adanya kemitraan *sharing the profit and the risk* secara bersama-sama.<sup>30</sup>

Dalam hal ini nasabah dan bank syariah memiliki kedudukan yang sama. Keduanya merupakan mitra atau rekan kerja untuk membangun sebuah usaha dengan membagi keuntungan serta menanggung kerugian.

e. Prinsip Ketentraman

Menurut falsafah *Al-Qur'an*, semua aktivitas yang dapat dilakukan oleh manusia patut dikerjakan untuk mendapatkan *falah* (ketentraman, kesejahteraan atau kebahagiaan), yaitu istilah yang dimaksudkan untuk mencapai kesempurnaan dunia dan akhirat. Tujuan dan aktivitas ekonomi dalam perspektif Islam harus diselaraskan dengan tujuan akhir yaitu pada pencapaian *falah*. Prinsip ini menghubungkan prinsip ekonomi dengan nilai moral secara langsung.<sup>31</sup>

Produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah mu'amalah Islam antara lain tidak ada unsur riba dan menerapkan zakat harta. Dengan demikian nasabah merasakan ketentraman lahir maupun batin.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 79.

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 80.

### 3. Produk-Produk Bank Syariah

#### a. *Al-wadi'ah* (Simpanan)

Kata *wadi'ah* berasal dari kata *wada'a asy syai* yang berarti meninggalkan sesuatu. *Wadi'ah* adalah sebagian amanat yang ada pada orang yang dititipkan dan ia berkewajiban mengembalikannya pada saat pemiliknya meminta. Dalam Islam *wadi'ah* dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:<sup>32</sup>

- 1) *Wadi'ah yad amanah* yaitu barang yang dititipkan sama sekali tidak boleh digunakan oleh pihak yang menerima titipan. Penerima titipan hanya punya kewajiban mengembalikan barang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak yang menitipkan secara apa adanya.
- 2) *Wadi'ah yad Dhamanah* adalah titipan terhadap barang yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan oleh penerima titipan. Sehingga pihak penerima titipan bertanggung jawab terhadap risiko yang menimpa barang sebagai akibat dari penggunaan atas suatu barang. Penerima titipan wajib mengembalikan barang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak yang menitipkan.

#### b. Bagi Hasil (*Profit Sharing*)

##### 1) *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah akad kerjasama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan

---

<sup>32</sup> Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 37.

porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

## 2) *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shahib al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari *shahib al-maal* dan keahlian dari *mudharib*.<sup>33</sup>

## c. **Jual Beli (*Al-Tijarah*)**

Secara termonologi fikih Islam jual beli berarti tukar menukar harta atas dasar saling ridha atau memindahkan kepemilikan dengan imbalan pada sesuatu yang diizinkan.

### 1) *Murabahah*

*Murabahah* merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Adiwarmam A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 103.

<sup>34</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 34.

2) *Salam*

*Salam* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati. Harga jual yang ditetapkan bank adalah harga beli bank dari nasabah ditambah keuntungan.

3) *Istishna*

*Istishna* adalah akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Cara pembayarannya dapat dimuka, cicilan, atau tangguhan sampai jangka waktu tertentu.<sup>35</sup> Barang pesanan harus diketahui karakteristiknya yang meliputi jenis, spesifikasi teknis, kualitas, dan kuantitasnya.

#### **4. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>36</sup> Di Indonesia ada dua macam bank yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional. Bank Syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank syariah, perbedaan tersebut dapat dilihat pada sajian tabel di bawah ini.

---

<sup>35</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 16.

<sup>36</sup> Ismail, *Perbankan Syariah.*, h. 30.

**Tabel 1**  
**Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional<sup>37</sup>**

No.	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang menguntungkan.	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menuntungkan.
2	<i>Return</i> yang dibayar dan/atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsipnya.	<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan <i>return</i> yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam.	Perjanjian menggunakan hukum positif.
4	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah <i>oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.
5	Hubungan antara bank nasabah adalah mitra.	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur.
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisaris.
7	Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama.	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional terletak pada investasi, return, perjanjian/akad, orientasi bisnis, hubungan bank dan nasabah, dewan pengawas dan penyelesaian sengketa.

---

<sup>37</sup> *Ibid.*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal.<sup>38</sup> Adapun sasaran dan lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah masyarakat Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>39</sup> Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Hal itu akan terlihat pada data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu dengan menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Berdasarkan itu maka peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan

---

<sup>38</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 3.

<sup>39</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 1985), h. 3.

fenomena mengenai Persepsi Masyarakat Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Terhadap Perbankan Syariah di Kota Metro.

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.<sup>40</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Banyaknya sampel yang akan dijadikan responden ditentukan apabila informasi yang didapat sudah mencapai taraf *redundancy* yaitu data yang didapat telah jenuh, artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.

Berdasarkan teknik *Purposive Sampling* yang digunakan maka peneliti mengambil 10 orang wirausahawan Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara sebagai sumber data primer dengan kriteria wirausahawan yang memiliki pendapatan di atas 7 juta rupiah perbulan dan berlatar belakang pendidikan SMA.

---

<sup>40</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 103

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.<sup>41</sup> Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.<sup>42</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku seperti buku-buku tentang perilaku konsumen yang terdiri dari, Ristiyanti Prasetyo dan John J.O.I Ihalauw (*Perilaku Konsumen*), Etta Mamang Sangaji dan Sopiah (*Perilaku Konsumen*), dan Vinna Sri Yuniarti (*Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*). Buku-buku tersebut menjelaskan bagaimana seseorang memandang (persepsi) sesuatu produk atau jasa. Teori tentang persepsi masyarakat ini dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian yang hendak diteliti yakni pandangan masyarakat terhadap bank syariah.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka ada beberapa metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai/

---

<sup>41</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 143.

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 129.



narasumber.<sup>43</sup> Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara semi terstruktur adalah pertanyaan terbuka yang berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian/*interview* tidak dibatasi sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.<sup>44</sup>

Wawancara pada penelitian ini dilakukan langsung kepada 10 wirausahawan Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang perbankan syariah. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini data yang dicari berbentuk dokumentasi berupa topografi, monografi, dan lain sebagainya dari Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara, hasil wawancara dengan wirausahawan guna memperoleh data mengenai persepsi masyarakat Desa

---

<sup>43</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 104.

<sup>44</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 66.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 145.

Banjarsari Kecamatan Metro Utara Terhadap Perbankan Syariah di Kota Metro.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>46</sup>

Data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi dari masyarakat Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara akan diolah menggunakan metode analisis kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan keterangan dengan mengacu pada berbagai teori dengan pokok masalah. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara berfikir induktif, sehingga peneliti mengetahui mengenai persepsi masyarakat Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Terhadap Perbankan Syariah di Kota Metro.

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004), h. 248.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara

##### 1. Sejarah Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara

Desa Banjarsari pada tahun 1939 oleh pemerintah kolonial Belanda. Pada mulanya warga desa Banjarsari Kabupaten Blitar Jawa Timur diberangkatkan sekitar 400 KK dengan jumlah penduduk 2.057 jiwa secara paksa dengan istilah “**Jebol Payung**” ke daerah tujuan yaitu Provinsi Lampung tepatnya di Dati II Lampung Tengah.<sup>47</sup>

Setelah mendapat petunjuk terutama tentang lokasi penempatan, maka warga membuka hutan belantara yang sama sekali belum pernah dijamah oleh manusia dan masih banyak dihuni oleh binatang buas yang sangat membahayakan bagi keselamatan manusia. Selama dalam pembukaan hutan tersebut, tidak jarang penduduk menemui penderita yang luar biasa dan banyak sekali warga yang jatuh sakit dan bahkan ada yang meninggal dunia.

Selanjutnya setelah mendapatkan jatah pembagian tanah, maka seluruh warga menanam padi dan membuat gubuk (rumah kecil) dengan atap *welit* pembagian pemerintah dan berangsur-angsur menempati rumah masing-masing.

Kemudian setelah seluruh warga menempati rumah masing-masing dengan kelompok/dukuh dari asal yaitu Banjarsari dan terdiri dari 5

---

<sup>47</sup> Dokumentasi Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro, dikutip pada tanggal 24 Juni 2019.

kelompok/dukuh, maka atas kesepakatan bersama untuk memberi nama desa/pemukiman yang baru tersebut tetap memakai nama desa asalnya yaitu Desa **Banjarsari**, begitu pula dengan perangkat desanya, tetap perangkat desa asal, dengan Kepala Desa pertama Bapak **KARTO TIRAN**. Dengan kebyanaan yaitu :<sup>48</sup>

- a. Kebyanaan I Mbanjaran
- b. Kebyanaan II Basongan
- c. Kebyanaan III Langkapan
- d. Kebyanaan IV Ngekul
- e. Kebyanaan V Kali Grenjeng

Adapun untuk beberapa periode kepemimpinan (Kepala Desa/Lurah Banjarsari) adalah sebagai berikut :

- a. Tahun 1939-1946 : Bapak **KARTO TIRAN**
- b. Tahun 1946-1947 : Bapak **SAIMUN**
- c. Tahun 1947-1969 : Bapak **MARSUM**
- d. Tahun 1969-1980 : Bapak **SURADJI**
- e. Tahun 1980-1988 : Bapak **MARSUM**
- f. Tahun 1988-1996 : Bapak **MARLIN**
- g. Tahun 1996-1998 : Bapak **MARYANTO (Pjs)**
- h. Tahun 1998-2006 : Bapak **BAMBANG JAPRIONO**
- i. Tahun 2006-2014 : Bapak **YUDI HANDOKO, S.Pd. MM**
- j. Tahun 2014-2015 : Bapak **AMRAN SYAHBANI, S.STP .M.IP**

---

<sup>48</sup> *Ibid*

k. Tahun 2015-2017 : Bapak **ISMADI SUMIARSO, S.Sos**

l. Tahun 2017 Sampai Sekarang : Bapak **TUGIMAN**

Pada tahun 2001 terjadi pemekaran Kecamatan dan Kelurahan yang dulu yang dulunya Desa menjadi Kelurahan dan dipimpin oleh seorang Lurah. Selanjutnya tahun 2003 terjadi penambahan personil kelurahan untuk mengisi jabatan struktural yang ada, antara lain 1 orang Sekertaris dan 3 orang Kepala Seksi. Kemudian tahun 2004 bertambah menjadi 4 orang Kepala Seksi yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi Rakyat, Seksi Pembangunan dan Seksi Perekonimian.

## **2. Potensi Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara**

### **a. Letak Kelurahan**

Kelurahan Purwoasri terletak didataran rendah termasuk dalam wilayah Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Tengah. Kelurahan ini terletak di sebelah Selatan pusat Pemerintahan Kota Metro dengan jarak  $\pm 3,5$  Km.<sup>49</sup>

### **b. Sarana Perhubungan**

Sarana perhubungan untuk mencapai kelurahan Banjarsari ditempuh dengan kendaraan roda dua maupun roda empat, melalui jalan aspal.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Edy Purwanto selaku Staf di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro 24 Juni 2019.

Jarak antara Kelurahan Banjarsari ke Kecamatan berjarak  $\pm$  200M. Jarak antara Kelurahan Banjarsari ke Ibu Kota Metro berjarak  $\pm$  3,5KM. Sedangkan jarak ke Ibu kota Provinsi Lampung berjarak  $\pm$  55KM.

**c. Jenis dan Keadaan Tanah**

Jenis tanahnya bertanah liat campur pasir merah.

**d. Luas Wilayah**

Kelurahan Banjarsari seluas  $\pm$  575 Ha dengan perincian sebagai berikut :<sup>50</sup>

- 1) Pekarangan/Pemukiman : 299 Ha
- 2) Sawah dan Ladang : 200 Ha
- 3) Sarana Umum : 5 Ha
- 4) Lapangan : 1 Ha
- 5) Kuburan : 4 Ha
- 6) Jalan : 60 KM
- 7) Lain-lain : 6 Ha

**e. Kependudukan**

Jumlah Penduduk Kelurahan Banjarsari Berjumlah 11.438 orang, terdiri dari :<sup>51</sup>

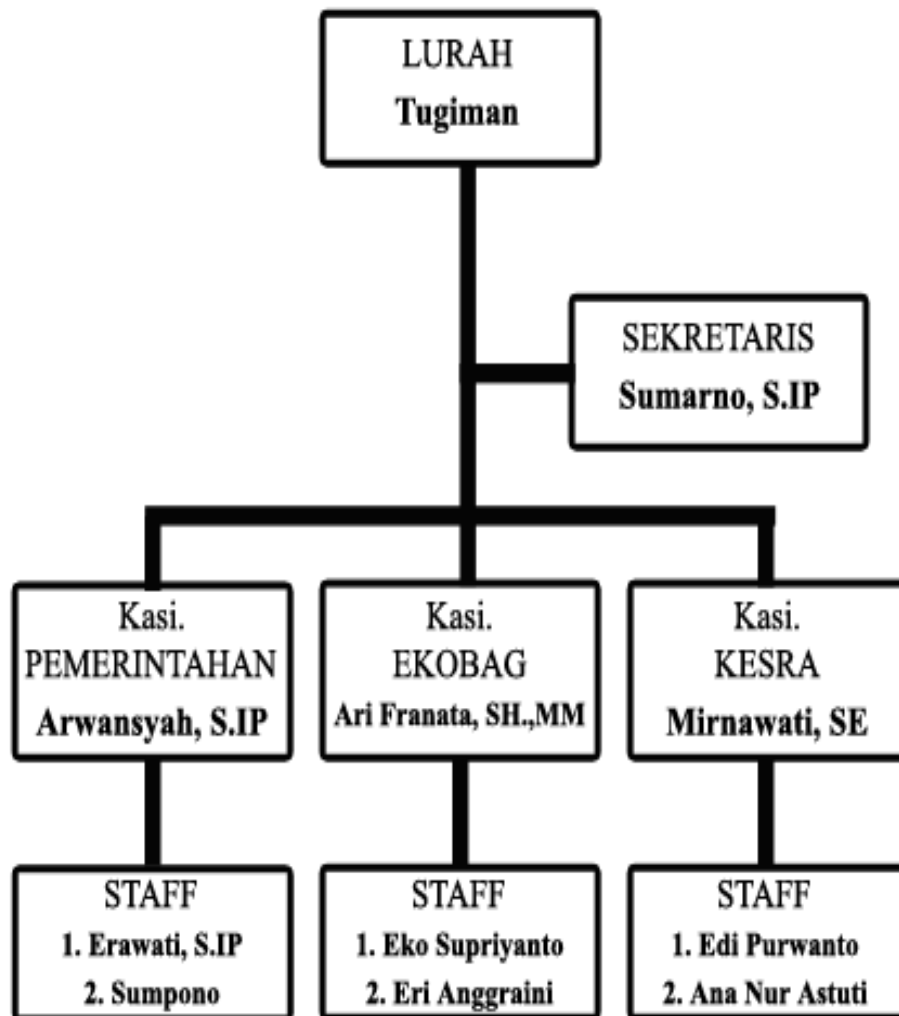
- a. Laki-laki : 5.614 orang
- b. Perempuan : 5.824 orang

---

<sup>50</sup> Dokumentasi Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro, dikutip pada tanggal 24 Juni 2019.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bapak Edy Purwanto selaku Staf di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro 24 Juni 2019.

### 3. Struktur Organisasi Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara<sup>52</sup>



<sup>52</sup> Ibid.

## **B. Persepsi Wirausaha di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Terhadap Perbankan Syariah di Kota Metro**

Seiring dengan cepatnya akselerasi ekonomi Islam atau Syariah ditengah-tengah masyarakat, Perbankan Syariah sebagai salah satu lembaga yang menerapkan ekonomi Syariah, menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa dinegara yang kita cintai ini. Perbankan konvensional juga seolah berlomba untuk mendirikan Unit Usaha Syariah. Hal ini memunculkan berbagai macam pandangan dari masyarakat atau dikenal dengan istilah persepsi.

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.<sup>53</sup> Banyak hal yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang yaitu minat, pengalaman masa lalu, harapan, situasi, atau keadaan sekitar dan kepercayaan.

Saat Bank Syariah mulai beroperasi dan berkembang, terdapat pro dan kontra masyarakat dalam menanggapi Bank Syariah. Kurang baiknya pandangan terhadap Bank Syariah masih sangat menonjol pada umat Islam sendiri. Masyarakat beranggapan bahwasannya sistem Bank Syariah sama dengan sistem yang diterapkan oleh Bank konvensional.

Pada dasarnya pandangan yang baik terhadap Bank Syariah dirasa sangatlah perlu karena mayoritas penduduk negara Indonesia adalah beragama Islam, dengan pandangan yang baik terhadap Bank Syariah

---

<sup>53</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran.*, h. 228.



diharapkan masyarakat muslim dapat ikut menegakkan ekonomi Islam yang menghapuskan riba dan menggantikan dengan sistem ekonomi Syariah.

Jika masyarakat muslim bisa merasakan perbedaan bertransaksi dengan sistem Syariah yang terdapat banyak keistimewaan-keistimewaannya seperti akad yang jelas, proporsi bagi hasil yang jelas, dan yang lebih penting adalah terdapat keberkahan didalamnya. Namun sayangnya masih banyak masyarakat terutama wirausaha yang dominan lebih sering menggunakan jasa Perbankan memilih untuk menggunakan Bank konvensional dibandingkan Bank Syariah dengan berbagai macam alasan.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Doni (distribusi bawang) dan Bapak Najam (pengrajin kayu), mereka mengetahui konsep Bank Syariah dan produk-produk Bank Syariah karena mereka menggunakan Bank Syariah sebagai tempat menabung, alasan mereka menggunakan Bank Syariah karena kepercayaan terhadap prinsip-prinsip Syariah yang ada pada Bank Syariah.<sup>54</sup>

Tetapi dalam melakukan pengiriman dana (transfer) Bapak Doni (distribusi bawang), Bapak Najam (pengrajin kayu), Bapak Jojo (peternak ikan), dan Bapak Suradi (perumahan) menggunakan Bank Konvensional karena banyak pelanggan mereka yang menggunakan Bank Konvensional, selain itu ATM Bank Konvensional lebih mudah ditemui disemua tempat.<sup>55</sup>

Alasan lain diungkapkan oleh Bapak Harwi (pengrajin stainless), Bapak Lipus (peternak puyuh), Bapak Warino (meubel), dan Bapak Ipung (pabrik

---

<sup>54</sup> Bapak Najam (pengrajin kayu) dan Bapak Doni (distributor bawang), Wirausahawan Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara, "Wawancara", 20 Juni 2019.

<sup>55</sup> Bapak Najam (pengrajin kayu), Bapak Doni (distributor bawang), Bapak Jojo (peternak ikan), dan Bapak Suradi (perumahan), Wirausahawan Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara, "Wawancara", 20 Juni 2019.

tempe) menganggap sistem Bank Konvensional sama dengan Bank Syariah karena yang mereka ketahui Bank Syariah juga memberikan tambahan pengembalian pada dana pinjaman. Selain itu, mereka mengungkapkan bahwa proses pencairan dalam peminjaman dana di Bank Konvensional lebih cepat dibanding Bank Syariah karena berdasarkan pengalaman Bapak Harwi (pengrajin stainless) dan Bapak Warino (meubel) saat meminjam uang di Bank Syariah proses pencairannya lebih lama sehingga membuat mereka membatalkan permohonan peminjaman sedangkan mereka membutuhkan uang cepat untuk memperbesar usaha yang sedang dijalankan.<sup>56</sup>

Sedangkan menurut Bapak Simon (pabrik kerupuk), Bapak Jojo (peternak ikan), dan Bapak Suradi (perumahan) mereka lebih memilih Bank Konvensional karena mereka mempunyai harapan besar terhadap usahanya yang mana apabila di Bank Konvensional mendapat dana pinjaman yang besar dengan proses yang cepat sedangkan berbeda dengan Bank Syariah yang dana pinjamannya terbatas dan proses pencairan dana yang lama.<sup>57</sup>

Ada pula wirausahawan yang beragama non muslim, yaitu Bapak Lipus (peternak puyuh) dan Bapak Aeng (pabrik mie) mereka tidak menggunakan jasa Bank Syariah karena mereka beranggapan bahwa Bank Syariah dipandang hanya untuk masyarakat muslim.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Bapak Harwi (pengrajin stainless), Bapak Lipus (peternak puyuh), Bapak Warino (meubel), dan Bapak Ipung (pabrik tempe), Wirausahawan Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara, "Wawancara", 20 Juni 2019.

<sup>57</sup> Bapak Simon, Bapak Jojo, dan Bapak Suradi, Wirausahawan Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara, "Wawancara", 20 Juni 2019.

<sup>58</sup> Bapak Lipus dan Bapak Aeng, Wirausahawan Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara, "Wawancara", 20 Juni 2019.

Dari 10 wirausahawan yang diwawancara hanya 2 orang yang menjadi nasabah di Bank Syariah yaitu Bapak Doni (distribusi bawang) dan Bapak Najam (pengrajin kayu). Alasan mereka menjadi nasabah Bank Syariah yaitu karena keperluan menabung.

Persepsi wirausahawan di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara terhadap Bank syariah dapat peneliti gambarkan bahwa secara umum pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah masih rendah. Bahkan masih banyak yang belum mengetahui tentang kelebihan Bank Syariah serta berpandangan bahwa Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional adapula karena pengalaman proses pencairan yang lama menjadikan mereka lebih memilih Bank Konvensional.

Bank Syariah dan Bank konvensional memiliki banyak perbedaan namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa Bank Syariah dan Bank konvensional adalah sama. Hal itu sesuai dengan pernyataan yang sama dari Bapak Harwi (pengrajin stainless), Bapak Lipus (peternak puyuh), Bapak Warino (meubel), dan Bapak Ipung (pabrik tempe) bahwa Bank Syariah dan Bank konvensional sama saja, keduanya sama-sama menerapkan bunga.

Lain hal dengan pernyataan dari Bapak Doni (distribusi bawang) dan Bapak Najam (pengrajin kayu) bahwa bunga dan bagi hasil berbeda. Bunga dan bagi hasil berbeda yaitu karena yaitu dari awal penentuan nominal persentase bunga yang berbeda dengan penentuan nisbah bagi hasil. Mereka mengatakan demikian karena mereka sudah merasakan bahwa tabungan yang

mereka simpan tidak pernah berkurang justru malah terus bertambah karena bagi hasil yang diberikan oleh Bank Syariah.

Berasarkan hal itu dapat dikatakan bahwa pengetahuan wirausahawan di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara terhadap Bank Syariah dikatakan masih rendah dilihat dari hasil wawancara di atas, masyarakat mengatakan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang ketika menyalurkan dana pinjaman menyertakan tambahan dalam pengembalian dana. Pada kenyataannya Bank Syariah adalah Bank yang tidak menerapkan sistem bunga. Jadi, sangat jelas bahwa sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah terhadap masyarakat muslim yang ada di Desa Banjarsari masih sangat rendah, sehingga masih ada masyarakat yang tidak mengetahui Bank Syariah.

Persepsi wirausahawan beragam yang muncul di masyarakat mengenai Bank Syariah disebabkan oleh sifat yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu sebagai berikut:<sup>59</sup>

- a. Minat, yaitu faktor lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tersebut.

Timbulnya minat seseorang terhadap suatu hal dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan seseorang, seperti bagi hasil yang diberikan oleh Bank Syariah dalam simpanan dana Bapak Doni (distribusi bawang) dan Bapak Najam (pengrajin kayu) membuat mereka

---

<sup>59</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen.*, h. 112.

tetap mempertahankan kepercayaannya dalam hal menghimpun dana di Bank Syariah.

2. Pengalaman masa lalu, yaitu dapat memengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar.

Berdasarkan pengalaman yang dilihat maupun yang didengar pada masa lalu menyebabkan seseorang memiliki persepsi yang sama dengan persepsi di masa lalu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Harwi (pengrajin stainless) dan Bapak Warino (meubel) saat meminjam uang di Bank Syariah proses pencairannya lebih lama sehingga membuat mereka membatalkan permohonan peminjaman sedangkan mereka membutuhkan uang cepat untuk memperbesar usaha yang sedang dijalankan.

Sedangkan berdasarkan pengalaman Bapak Doni (distribusi bawang) dan Bapak Najam (pengrajin kayu) yang merupakan nasabah Bank Syariah mengatakan bahwa konsep Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional karena prinsip yang diterapkan adalah prinsip bagi hasil.

Maka, dapat peneliti paparkan bahwa pengalaman masa lalu dapat berpengaruh terhadap persepsi seseorang.

3. Harapan, yaitu memengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan.

Dalam hal ini seperti yang di utarakan oleh Bapak Simon (pabrik kerupuk), Bapak Jojo (peternak ikan), dan Bapak Suradi (perumahan)

mereka lebih memilih Bank Konvensional karena mereka mempunyai harapan besar terhadap usahanya yang mana apabila di Bank Konvensional mendapat dana pinjaman yang besar dengan proses yang cepat sedangkan berbeda dengan Bank Syariah yang dana pinjamannya terbatas dan proses pencairan dana yang lama.

4. Situasi atau keadaan sekitar kita atau sekitar sasaran yang turut memengaruhi persepsi.

Situasi yang mengharuskan seseorang untuk mengikuti kebutuhan dalam menjalankan aktivitasnya, seperti yang dilakukan oleh Bapak Doni (distribusi bawang) dan Bapak Najam (pengrajin kayu) karena mereka menggunakan Bank Konvensional dalam pengiriman dana (transfer) karena banyaknya pelanggan yang menggunakan jasa Perbankan konvensional, padahal mereka terbiasa menjadi nasabah Bank Syariah dibuktikan dengan penyimpanan dana yang dilakukan hanya di Bank Syariah.

5. Kepercayaan

Nilai dan kepercayaan yang dianut oleh wirausahawan mendorong mereka berpandangan kurang baik terhadap Bank Syariah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Lipus (peternak puyuh) dan Bapak Aeng (pabrik mie) mereka tidak menggunakan jasa Bank Syariah karena mereka beranggapan bahwa Bank Syariah dipandang hanya untuk masyarakat muslim.

Perkembangan Bank Syariah dibandingkan dengan Bank konvensional masih sangat jauh baik dari sisi jumlah nasabah, maupun dari sisi penghimpunan dana dan penyaluran dana. Hal itu juga terjadi di Kota Metro bahwasannya sudah berdiri Bank Syariah namun masih sangat minim masyarakat yang menggunakan Bank Syariah. Hal itu dikarenakan persepsi masyarakat yang kurang baik terhadap Bank Syariah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara terhadap 10 wirausahawan. Menunjukkan bahwa narasumber mengetahui keberadaan Bank Syariah di wilayah Metro. Namun dari 10 wirausahawan terdapat 2 wirausahawan yang memilih menggunakan jasa Bank Syariah.

Walaupun dari hasil wawancara terhadap 10 wirausahawan mengetahui keberadaan Bank Syariah, namun dari segi preferensi sebagian masyarakat belum sepenuhnya menempatkan pilihannya pada Perbankan Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun wirausahawan mengakui keberadaan Bank Syariah akan tetapi tidak serta merta mendorong masyarakat untuk memilih Bank Syariah.

Masih kurangnya minat wirausahawan menjadi nasabah Bank Syariah dapat dilihat dari persepsi mereka terhadap Perbankan itu sendiri. Sebagaimana hasil dari wawancara terhadap narasumber menunjukkan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah. Persepsi masyarakat didominasi terutama oleh ketidaktahuan atau ketidakpahaman masyarakat mengenai riba, padahal telah di difatwakan oleh MUI yang mengategorikan sistem riba adalah haram.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi 10 wirausahawan tersebut adalah minat, pengalaman, harapan, situasi dan kepercayaan. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Vinna Sri Yuniarti dalam bukunya yang berjudul Perilaku Konsumen bahwasannya sifat yang dapat mempengaruhi persepsi adalah sikap, motivasi, minat, pengalaman masa lalu, harapan, kepercayaan dan situasi.

Dari data yang diperoleh dari wawancara diketahui bahwasannya terdapat beberapa hal yang membuat nasabah tidak memilih Bank Syariah yaitu, kurangnya sosialisasi dari Perbankan Syariah kepada masyarakat khususnya mengenai produk dan prinsip-prinsipnya. Minimnya jumlah Bank Syariah sehingga perlu adanya peningkatan jumlah Bank Syariah di wilayah provinsi Lampung agar memudahkan akses masyarakat terhadap Bank Syariah. pelayanan, produk dan fasilitas yang masih belum bisa bersaing dengan Bank konvensional.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi wirausaha di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara terhadap Bank Syariah di Kota Metro dapat disimpulkan bahwa terdapat keberagaman persepsi wirausahawan terhadap bank syariah baik itu dari segi produk (pinjaman dan tabungan), sistem bagi hasil dan tambahan pengembalian atas dana pinjaman. Hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan wirausahawan terhadap bank syariah. Ada beberapa sifat yang mempengaruhi wirausahawan berbeda persepsi terhadap bank syariah yaitu faktor pengalaman dan harapan.

Perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional yaitu pada bank konvensional tidak mempersulit dalam hal pembiayaan. Berbeda dengan bank syariah, prosedur pembiayaan yang diterapkan cukup lama waktu pemerolehannya dan membuat bingung nasabah yang ingin melakukan pembiayaan. Bank Syariah juga tidak menjelaskan secara detail mengenai administrasi yang harus diekluarkan oleh nasabah dalam melakukan pembiayaan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang peneliti tujukan bagi bank-bank syariah yang ada di Kota Metro hendaknya melakukan sosialisasi lebih giat tentang Bank Syariah khususnya mengenai prinsip bagi hasil terutama kepada wirausahawan karena wirausahawan kegiatannya lebih dekat dengan jasa perbankan. Sehingga apabila wirausahawan mengetahui tentang rasio (pembagian) bagi hasil pada perbankan syariah itu akan menguntungkan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Afrilia Siti Nurjannah. *Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah Baitul Mal Wattamwil Di Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- . *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- Elly Nurrohman, *Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Perbankan Syariah di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun 2010*. Semarang: IAIN Walisongo, 2010.
- Erwiantoro dan Qoriah Saleha. "Makara". *Sosial Humaniora Volume 16 No 1*. 2012.
- Etta Mamang Sangaji dan Sopiah. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Fathurrahman Djamil. *Penerapan Hukum Perjanjian Dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Ghufroon A. Mas'adi. *Fiqih Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta; Rajawali Pers, 2013.
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Irham Fahmi. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Miftahul Jannah. *Persepsi Aktivistis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2010.
- Muhammad. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- . *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran* diterjemahkan oleh Benyamin Molan, dari judul asli *Marketing Management*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Rachmadi Usman. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Ristiayanti Prasetyo dan John JOI Ihalauw. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- S. Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 1985.
- Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Vinna Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1046/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018

28 Mei 2018

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Suci Hayati, S.Ag., M.S.I
  2. Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I
- di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rudi Isnawan  
NPM : 141272710P  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Persepsi Nasabah Bank Konvensional Terhadap Bank Syariah Di Kota Metro  
Studi Kasus Bri Unit Diponegoro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd &  
Kelembagaan



**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**PERSEPSI WIRAUSAHA DI DESA BANJARSARI**

**KECAMATAN METRO UTARA TERHADAP PERBANKAN**

**SYARIAH DI KOTA METRO**

**A. Wawancara (*Interview*)**

1. Wawancara kepada wirausaha di Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro:
  - a. Apakah bapak/ibu mengetahui keberadaan Bank Syariah di Kota Metro?
  - b. Apakah bapak/ibu menggunakan jasa perbankan syariah?
  - c. Sejak kapan dan untuk apa saja bapak/ibu menggunakan jasa perbankan?
  - d. Mengapa bapak/ibu memutuskan untuk meminjam uang di Bank?
  - e. Bagaimana perkembangan usaha bapak/ibu setelah meminjam uang di Bank?
  - f. Apakah bapak/ibu mengetahui dan memahami konsep yang diterapkan oleh Bank Syariah?
  - g. Apakah bapak/ibu mengetahui dan memahami produk-produk Bank Syariah?
  - h. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai Bank Syariah di Kota Metro?

- i. Apakah bapak/ibu mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional?

## **B. Dokumentasi**

1. Profil Desa Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro
2. Data jumlah wirausaha

Metro, Mei 2019  
Peneliti



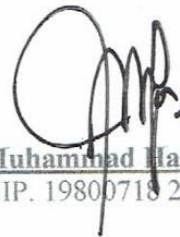
**Rudi Isnawan**  
NPM 141272710

Pembimbing I



**Suci Havani, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II



**Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 19800718 200801 1 012





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon .(0725) 41507; faksimili (0725)47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);E-mail: [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1407/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.  
Lurah Banjarsari  
Metro Utara  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1407/In.28/D.1/TL.01/05/2019,  
tanggal 29 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : **RUDI ISNAWAN**

NPM : 141272710


Semester : X (Sepuluh)


Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI WIRUSAHA DI DESA BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Mei 2019  
Dekan I,  
  
Drs. M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: 1407/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RUDI ISNAWAN**  
NPM : 141272710  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Banjarsari Kec. Metro Utara, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI WIRAUUSAHA DI DESA BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA TERHADAP PERBANKAN SYARIAH DI KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 29 Mei 2019

Wakil Dekan I,

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

RUDI ISNAWAN  
NIP. 19651207 198803 1 01



Drs. H.M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 004



PEMERINTAH KOTA METRO  
KECAMATAN METRO UTARA  
KELURAHAN BANJARSARI

Jalan Dewi Sartika No.2 Kelurahan Banjarsari – Kecamatan Metro Utara

Nomor : 420/ /C.2.1/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Research

Banjarsari, 24 Juni 2019  
Kepada Yth  
Kepala Dekan IAIN Metro  
Di.  
Tempat

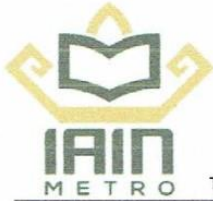
Menindaklanjuti Surat tugas Nomor : 1407/ln.28/D.1/TL.01/05/2019 tanggal 29 Mei 2019 atas nama saudara :

Nama : RUDI ISNAWAN  
Npm : 141272710  
Semester : 10 ( Sepuluh )  
Jurusan ; S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Dekan IAIN Metro bahwa saudara yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan Izin Research mulai dari tanggal 18 Juni s/d 24 Agustus 2019 di Kelurahan Banjarsari kecamatan metro Utara kota Metro.

Demikian atas perhatinya diucapkan terima kasih.

  
LURAH BANJARSARI  
TUGIMAN  
Penata TK.I  
NIP. 196512071986031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0720) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rudi Isnawan  
NPM : 141272710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : X/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa / 2 Juli 2019	✓	- Analisis Data harus method data yang digali dari tempat penelitian, kemudian analisis dengan menggunakan teori yang sudah dibagikan di bab II. (Data & teori harus mix)	
2.	Rabu / 3 Juli 2019	✓	- Ace bab IV & V. Lengkapi berkas-berkas yang dibutuhkan. Diperbanyak untuk disidangkan	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 197703092003122003

**Rudi Isnawan**  
NPM. 141272710





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rudi Isnawan  
NPM : 141272710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : X/2019


No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin / 1 Juli '19	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sumber data, dimana apalagi? terkait dg data? tentu kelurahan. telah sumber informasinya. se.com jelas.</li><li>- Akan lebih baik jika data diperoleh dari dokumentasi kantor kelurahan setempat.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,



**M. Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs,



**Rudi Isnawan**  
NPM. 141272710



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rudi Isnawan  
NPM : 141272710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : X/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 1 Juli 2019	✓	<p>Ace Bab <u>IV</u>. Lanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Bimbingan ke Pemb. 1.</li><li>- Ace <u>IV</u> Bab <u>V</u>. Lanjutkan ke Pemb. 1.</li><li>- <u>IV</u> footnote pada Bab <u>IV</u>. ganti hurufnya dengan <u>TNR</u> font <u>12</u>. <u>stakanon</u></li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

**M. Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

**Rudi Isnawan**  
NPM. 141272710




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rudi Isnawan  
NPM : 141272710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : IX / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin / 20-5-2019	✓	- Ace Outline	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,



**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003



**Rudi Isnawan**  
NPM.141272710





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rudi Isnawan                      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 141272710                      Semester/TA : IX / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin / 20-5-2019	✓	- Ace bab I, II & III	
2.	Senin / 20-5-2019	✓	- Ace APD	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Suci Hayati, M.S.I  
NIP. 19770309 200312 2 003

  
Rudi Isnawan  
NPM. 141272710






**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**


Nama : Rudi Isnawan                      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 141272710                      Semester/TA : IX / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 13-05-19	✓	Ace <sup>4</sup> / Bob I - <u>ur</u>	

Dosen Pembimbing II,

  
**M. Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs,

  
**Rudi Isnawan**  
NPM.141272710





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rudi Isnawan  
NPM : 141272710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : IX / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin/ 13 Mei '19	✓	<p>- Penambahan point penting, pada APD terkait beda Bank Syariah dan BK.</p> <p>- Outline pada bab IV, profil desa tentang letak geografis, jumlah dan komposisi penduduk dan penghasilan dan mata pencaharian.</p>	

Dosen Pembimbing II,

M. Hanafi Zuardi, M.S.I  
NIP. 19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs,

Rudi Isnawan  
NPM. 141272710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rudi Isnawan                      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 141272710                      Semester/TA : IX / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at/ 23-11-2018	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- Dalam LBM seharusnya peneliti menguraikan dahulu bagaimana gambaran idealnya setelah itu baru peneliti menguraikan bagaimana gambaran yang ada di lapangan.</li><li>- Coba diperhatikan tema yang ada saudara kag.</li><li>- Perhatikan halaman 8, apa maksudnya? Benar tentang teori tapi analisis di bab pendahuluan.</li><li>- Tambahkan referensi pada sub bab proses persepsi &amp; faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi (Perluaya teori ini)</li><li>- Dalam sumber data primer cukup saja</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200612 2 003

**Rudi Isnawan**  
NPM.141272710




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rudi Isnawan                      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM : 141272710                      Semester/TA : IX / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Senin / 3-12-2018	✓	masyarakat yang dimaksud? jika anda menggunakan teknik sampel purposive Maka harus ada kriteria dari masyarakat yang dan dituliskan sampel/ wakil. Apakah masyarakat yg mengisi nasabah atau tidak, nasabah bank konvensional atau syaria? Atau yang bagaimana? - Ace proposal untuk di- Seminarikan.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

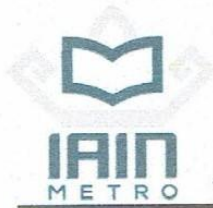


**Suci Hayati, M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003



**Rudi Isnawan**  
NPM.141272710





**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rudi Isnawan  
NPM : 141272710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : IX / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/ 24-10-2018	✓	- Bism dilanjutkan ke Pemb. I sebelum di ajukan / ujian proposal/ feminor.	

Dosen Pembimbing II,

  
**M. Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 19800718200801 1012

Mahasiswa Ybs,

  
**Rudi Isnawan**  
NPM.141272710



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rudi Isnawan  
NPM : 141272710

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA : IX / 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	<del>18</del> Kamis, 18 / 2018 /10		<ul style="list-style-type: none"><li>+ Pernyataan Akademis</li><li>- Tambahkan jumlah penduduk desa.</li><li>- Kerangka teori sebagai acuan pertanyaan.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

**M. Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 19800718 200801 1012

Mahasiswa Ybs,

**Rudi Isnawan**  
NPM.141272710

## DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Foto saat wawancara dengan Bapak Doni



2. Foto saat wawancara dengan Bapak Najam





3. Foto saat wawancara dengan Bapak Warino



4. Foto saat wawancara dengan Bapak Suradi



5. Foto saat wawancara dengan Bapak Jojo



6. Foto saat wawancara dengan Bapak Simon





7. Foto saat wawancara dengan Bapak Harwi



8. Foto saat wawancara dengan Bapak Ipung





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-539/In.28/S/OT.01/07/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rudi Isnawan

NPM : 141272710

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 141272710.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2019

Kepala Perpustakaan

*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001 7

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rudi Isnawan, lahir pada tanggal 14 Oktober 1996 di Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, dari pasangan Bapak Usman Effendi dan Ibu Tugiatun. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Metro Utara, lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 6 Metro, lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pada SMA Negeri 5 Metro, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2014/2015, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.